

ABSTRAK

Kemajuan dibidang media dan informasi pada saat ini telah berjalan begitu pesat di dunia, termasuk di Indonesia. Dalam perkembangannya, media informasi memiliki dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak negatif ini yaitu prostitusi *online*. Prostitusi *online* yang terjadi di dalam masyarakat, tidak hanya melibatkan orang dewasa namun juga melibatkan anak-anak sebagai korban. Prostitusi *online* merupakan salah satu bentuk pelanggaran HAM terhadap anak.

Permasalahan dalam penelitian ini apakah prostitusi *online* yang melibatkan anak sebagai korban merupakan pelanggaran hak anak dan bagaimana bentuk kewajiban negara dalam menyelesaikan persoalan prostitusi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan doktrinal. Spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan data sekunder dan dianalisa secara kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa prostitusi *online* yang melibatkan anak sebagai korban merupakan pelanggaran HAM terhadap anak dan negara berkewajiban untuk memberikan perlindungan terhadap anak yang menjadi korban dalam prostitusi *online*.

Kata Kunci : *Kewajiban Negara, Prostitusi Online, Anak sebagai Korban*

ABSTRACT

The development of the media and information has grown rapidly today in the world, including in Indonesia. In term of the development itself, the information of media has positive and negative implication. One of this negative implication is such as online prostitution. The online prostitution that occurs in society does not only affiliated with adults but also involves the children as victims. The online prostitution is classified as one of form of the violation against the children's rights.

The subject in this thesis is to test the correlation regarding the online prostitution that involve the children as victims is the form of violation against the children's rights and how the state obligation to solve this problem.

The method in mini thesis is doctrinal approach. The research specification is analytical descriptive by use of secondary data which is analysed by qualitative method.

The conclusion of this thesis is the online prostitution that involve children as victims is the violation against the rights of children and therefore State must provide the obligation to protect the children whom are the victims as the impact from online prostitution.

Keyword: *State Obligation, Online Prostitution, Children as Victims*